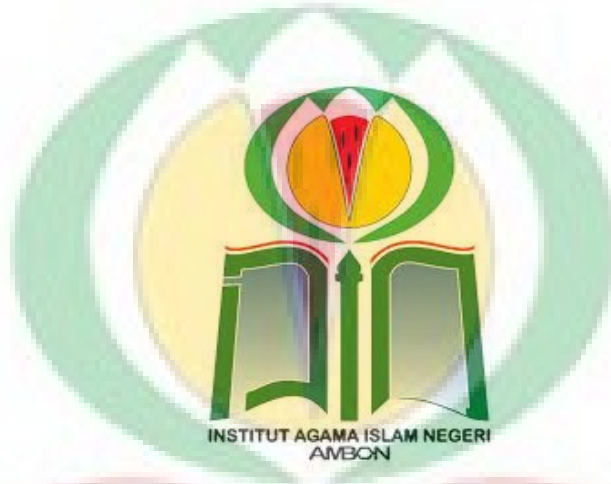


**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM PENANGANAN MINUMAN
KERAS DI DESA TUMALEHU BARAT KECAMATAN PULAU MANIPA
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI



Oleh:

**M. DARWIS KAKRIDWAN
NIM. 0140202101**

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
TAHUN
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanganan Minuman Keras di Desa Tumalehu Barat Kecamatan Patuw Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat " oleh Saudara M. Darwis Kakridwan NIM. 014022101, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah diuji dan dipertabarkahi dalam sidang Munasasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 13 Dzulqaidah 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon, 24 Juni 2021 M
13 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
- Sekretaris : Bin Chandratlewi S, M.Ag
- Munasqay I : Yusup Laisouw, M.Si
- Munasqay II : Abdul Muin Loilatu, M.Si
- Pembantu I : M. Syafin Soulisa, M.Si
- Pembantu II : Jumail, M.Pd

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Darwis Kakridwan
NIM : 0140202101
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanganan Minuman Keras di Desa Tumalehu Barat Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplak, plagiat atau hasil penelitian orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan, plagiat atau hasil penelitian orang lain, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan penarikan ijaza.

Ambon, 15 Juni 2021
Penulis



Muhammad Darwis Kakridwan
NIM: 0140202101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Kejujuran Dan Kerja Keras Merupakan Modal Utama Untuk
Mencapai Suatu Keberhasilan”*

Tututlah Ilmu Dari Buayan Ibu Sampai Ke Liyang Lahat

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini:

Untuk orang-orang yang berharga dalam kehidupanku Ayahanda dan Ibunda Tersayang, kepada mereka kualamatkan cinta sebagai bukti dan kasih sayang dan pengorbanan yang tak akan mungkin terbatas serta adik-adikku, sahabat, keluarga besarku, saudara-saudaraku yang telah menghabiskan waktu bersamaku dalam suka maupun duka, kepada semuanya ku ucapkan terima kasih atas perhatian dan motivasi yang diberikan dan untuk almamater tempat aku menuntut ilmu selama ini.

ABSTRAK

Muhammad darwis Kakridwan. NIM 0140202101 “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanganan Minuman Keras Di Desa Tumalehu Barat Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat, Skripsi program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Dengan latar belakang penelitian ini peneliti terfokus pada peran tokoh masyarakat di desa Tumalehu Barat dalam menangani konsumsi minuman keras oleh pemuda desa tersebut. Pokok permasalahan dalam penelitian tersebut adalah upaya untuk menyadari pemuda dalam mengkonsumsi minuman keras yang sering menyebabkan masalah bahkan konflik horizontal dalam desa. Metode penelitian yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan berbagai data-data terkait untuk mendukung permasalahan yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan di lapangan adalah berbagai keberhasilan yang diraih oleh para tokoh masyarakat dalam upaya pengurangan konsumsi minuman keras oleh pemuda desa Tumalehu Barat dengan berbagai strategi hingga hasilnya cukup memuaskan. Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pengaruh minuman keras kepada pemuda desa Tumalehu Barat adalah terjadinya krisis sosial yang melanda saat ini adalah krisis nilai-nilai moral. Akibatnya, ikatan moral menjadi semakin longgar dan tata nilai positif menjadi nisbi..

Kata Kunci: Peran Tokoh Masyarakat, pemuda, minuman keras

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanganan Minuman Keras Di Desa Tumalehu Barat Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat”

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Rektor Institut Agama Islam Negeri ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Warek I, Dr. Husen wattimena, MH, Warek II, Dr. M. Fagih Seknun, M.Pd.I Warek III, yang telah menyumbangkan berbagai hal kepada penulis.
3. Dr. Ye Husen Assagaff, M.Fil.I. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian.
4. Dr. Man Arfah, M.Pi, Wadek I, Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, Wadek II, Dr. Syarifuddin, M.Fil.I, Wadek III, yang selalu berkontribusi kepada penulis selama studi.
5. Yusup Laisouw, S.Ag., M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan kepercayaan kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
6. M. Syafin Soulisa, M.Si, Dosen Pembimbing I, Jumail, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sosiologi Agama Fakultas ushuluddin Dan Dakwah Institut agama islam Negeri ambon yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Sekretaris Desa Tumalehu barat beserta Staff Desa dan Bapak Imam Mesjid desa tumalehu Barat yang telah memberikan ijin disertai keterrangan kepada peneliti saat melakukan penelitian di Desa.
9. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Abdurrahman Kakridwan dan Ibunda Fatma Waber serta Ansar Kakridwan, Yunita sahabat-sahabatku, Abng Ahmad Rahanyaan, Zubaida Alkatiri, Sofia watngil serta yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu telah membantu dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman kuliah dan anak-anak kos yang telah memberikan motivasi, pemikiran mereka untuk selesainya skripsi.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
 - a. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya.

Ambon, 10 Juni 2021

M. Darwis Kakridwan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Unsur Tokoh.....	19
C. Minuman Keras (Miras).....	22
D. Cara Penanggulangan Minuman Keras	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33

C. Subjek Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian dan Analisis Data	45
C. Pembahasan Temuan yang Terjadi di Desa Tumalehu Barat	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minum-minuman beralkohol yang dahulu di pakai hampir semua orang tua untuk sekedar menghangatkan tubuh dari kedinginan ataupun menghilangkan kelelahan sehabis bekerja. Maka pada waktu itu juga, semua orang tahu kalau budaya minum-minuman keras adalah budaya yang patut dipelihara karena baik untuk menjaga kesegaran dan kesehatan tubuh. Tetapi nyata-nya sekarang miras bukan lagi sebuah budaya yang dipakai atau diminum sebagai obat penghangat tubuh ataupun obat penghilang rasa lelah akan tetapi bergeser pemanfaatannya sebagai pemicu keonaran, pemicu kejahatan, merusak mental para pemakainya, merusak tubuh dan sampai menjadikan masyarakat terlibat konflik ekonomi dengan keluarga.

Meskipun miras tersebut memiliki efek samping yang merugikan orang lain bahkan merusak kesehatan bagi yang mengkonsumsinya namun masi ada juga yang melakukannya. Peredaran produk minuman beralkohol lokal yang biasa dikenal di kalangan masyarakat „cap tikus“ sampai dengan saat ini belum dapat dikendalikan oleh pemerintah, walaupun pemerintah telah mengeluarkan beberapa regulasi mengenai peredaran minuman beralkohol ini, seperti Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2013 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol, yang didalamnya mengatur tentang pengendalian dan pengawasan peredaran minuman

berakohol yang terkategori sebagai minuman berakohol golongan A dan B, diatur pula mengenai izin pembuatan minuman berakohol, dimana produsen pembuat minuman berakohol lokal harus memiliki izin usaha industri dari menteri yang menyelenggarakan pemerintahan urusan industri.¹ Selanjutnya penjualan minuman berakohol tidak boleh berdekatan dengan rumah ibadah, rumah sakit dan sekolah, serta penjualan minuman berakohol dilakukan terpisah dengan barang-barang jualan lainnya.

Peredaran minuman berakohol sesuai dengan peraturan hanya dapat di edarkan setelah memiliki izin edar dari kepala lembaga yang menyelenggarakan pengawasan di bidang obat dan makanan, terhadap Minuman Beralkohol yang berasal dari produksi dalam negeri atau asal impor yang akan diedarkan atau dijual wajib dicantumkan label sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pangan. Dalam regulasi tersebut sangat jelas diatur mengenai pengendalian, pengawasan peredaran minuman berakohol ini, namun pada kenyataannya implementasi peraturan tersebut memiliki limit tertentu, konkritnya terbatas hanya pada ditingkatan hotel, bar, cafe, restoran besar yang memang telah memiliki izin penjualan minuman berakohol tersebut.

Pada tingkat desa, pengendalian, pengawasan peredaran minuman berakohol belum sepenuhnya diperhatikan oleh pemerintah desa, walaupun ada beberapa daerah

¹ Koentjaraningrat (ed.). *Masyarakat Desa di Indonesia*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tahun 2010), hlm 5

yang concern dengan permasalahan minuman keras ini, seperti mengeluarkan peraturan daerah tentang miras, atau peraturan daerah tentang mabuk, namun pada tahap implementasinya banyak mengalami kendala, sehingga tujuan untuk meminimalisir gangguan kamtibmas yang diakibatkan oleh minuman beralkohol ini nampaknya belum dapat dikatakan berhasil. dilain pihak pemerintah terkesan agak kesulitan untuk menginventarisir warung/kios yang menjual minuman beralkohol tradisional ini, sehingga tidak dapat diawasi secara menyeluruh.

Tokoh masyarakat sebagai bagian penting dalam menjaga keamanan desa sekaligus berperan penting dalam proses pembangunan desa mengambil peran untuk menata pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan diharapkan lebih fokus memperhatikan keamanan dan ketertiban masyarakat, sehingga warga dapat beraktifitas dengan perasaan aman, tanpa adanya ancaman-ancaman oleh warga lainnya akibat telah mengkonsumsi minuman beralkohol. Khusus di Desa Tumalehu Barat, Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat, maraknya peredaran minuman beralkohol dan masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras telah memberikan efek keresahan dimasyarakat.

Tokoh masyarakat yang seharusnya berkompeten membantu pemerintah desa dalam upaya mengendalikan dan mengawasi peredaran minuman keras sebab pemerintah desa sendiri terkesan tidak mampu mengatasi maraknya peredaran minuman beralkohol ini, baik minuman beralkohol yang berlabel, maupun tidak. mendapatkan minuman keras yang dapat di beli diwarung-warung/kios lebih

memperparah keadaan. Walaupun sudah ada himbauan pemerintah desa Tumalehu Barat terkait peredaran minuman keras di Desa, namun himbawan ini nampaknya tidak diindahkan oleh pemilik warung/kios, sampai dengan pengamatan awal peneliti, peredaran minuman keras di desa Tumalehu Barat yang dilakukan oleh pedagang warung/kios rupanya masih tetap beredar sehingga tokoh-tokoh masyarakat desa mengambil peran untuk mengatasi hal tersebut. Akibat kurangnya kesadaran warga hal ini dapat dibuktikan dengan sebagian besar warung/kios banyak yang menampung dan menjual minuman berakohol, sehingga tokoh masyarakat dalam hal ini harus lebih intens memberikan himbauan, pembinaan, dan motivasi kepada warga dan pemilik warung yang mengkonsumsi dan menjual minuman keras, agar berhenti melakukan penjualan dan mengkonsumsi minuman keras.

Seperti yang kita ketahui bahwa, mengkonsumsi minuman keras bagi seseorang maka akan berpengaruh dan merusak pikirannya, sehingga setiap orang yang mengkonsumsi minuman keras sudah barang tentu rusak pikiran, akhlak dan moralnya dimata masyarakat. Manusia selain dipengaruhi, juga mempengaruhi lingkungan fisik dan sosialnya. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungan itu bersifat saling mempengaruhi.

Mengkonsumsi minuman keras adalah salah satu bentuk penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial yang terjadi di kalangan remaja tidak akan begitu saja muncul apabila tidak ada faktor penarik atau pendorong. Faktor penarik berada di luar diri seseorang sedangkan faktor pendorong berasal dari dalam diri/ keluarga yang

memungkinkan seseorang untuk melakukan penyimpangan tersebut.² Di bawah ini akan dijelaskan secara lebih terperinci alasan utama kenapa remaja tertarik dengan minuman keras :

1. Meniru Orang lain

Remaja melihat banyak orang menggunakan minuman keras. Mereka melihat orang tua mereka dan orang dewasa lainnya menggunakan alkohol. Ditambah lagi kehidupan remaja saat ini dalam pertemanan tidak lepas dari minum minuman keras. Terkadang seorang teman menyarankan teman yang lainnya untuk minum alkohol sehingga tidak heran dari sini mereka mulai menggunakannya karena selalu tersedia di kelompok sepermainannya dan mereka melihat bahwa temantemannya sangat menikmati minuman keras ini.

2. Media

42% dari remaja setuju bahwa film dan tayangan itu membuat alkohol menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk digunakan maka tidak heran jika remaja tertarik untuk mencobanya.

3. Pelarian Diri dan Untuk Terapi

Ketika remaja terlihat tidak bahagia dan tidak menemukan cara sehat untuk mengobati frustrasi/hilangnya rasa percaya diri, mereka akan menggunakan ksebagai pelariannya. Apapun bahan kimia yang mungkin menyebabkan mereka lebih bahagia, energik dan percaya diri mereka akan mencoba menggunakannya.

² Haditono, S. R, *Psikologi Perkembangan*, (Gadjah Mada University Press 2004, Yogyakarta)

4. Kebosanan

Remaja tidak biasa hidup sendiri, apalagi jika kedua orang tua tidak memperhatikan mereka. Ada kecenderungan remaja mulai bosan melihat keadaan keluarganya yang tidak memperhatikan mereka sehingga mereka mulai bergabung dengan kelompok remaja lain. Dari situ dimulailah mereka mengenal minuman keras.

5. Informasi yang Salah

Terkadang para remaja selalu didekati oleh teman dekatnya untuk meminum alkohol, karena mereka berkeyakinan alkohol bisa mengurangi masalah yang saat ini mulai berkembang. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana orang tua sebelumnya memberikan informasi mengenai bahaya penggunaan minuman keras.³

Pencegahan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat tersebut bertujuan untuk mengatasi pergaulan anak remaja yang apabila mereka terkontaminasi dengan pergaulan yang dapat menghantarkan mereka para konsumsi minuman keras. Sebab perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan meningkatnya

³ Kartono, Kartini dkk, *Faktor-faktor Penyebab Tindakan Kenakalan Renakalan Remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalinga*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Jakarta : Universitas Indonesia Press. (Tahun 2002), Hlm, 11

pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka.⁴

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanganan Minuman Keras Di Kalangan Masyarakat Desa Tumahelu Barat Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat”

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minuman keras terhadap masyarakat Desa Tumalehu Barat?
2. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam penanggulangan minuman keras di desa Tumalehu Barat?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi tentunya memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai, baik mengungkapkan atau mengembangkan hal-hal yang belum diketahui. Peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks.

Adapun tujuan khusus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴ Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219.

1. Mendeskripsikan peredaran minuman keras di Desa Tumahenu Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Mendeskripsikan peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan minuman keras pada remaja di Desa Tumahenu Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki anak usia remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah. Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai peran orang tua dan tokoh masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan minuman keras pada remaja, dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyikapi dan menanggulangi kenakalan remaja.

b. Bagi Orang tua

Agar orang tua lebih memperhatikan perilaku anak-anaknya yang sudah memasuki usia remaja agar tidak salah dalam bergaul.

c. Bagi IAIN Ambon

Dapat dijadikan sebagai bahan inspirasi dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu bimbingan dan konseling islam pada jurusan Sosiologi Agama.

E. Definisi Istilah

1. Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁵

Dalam hal ini yang dimaksud adalah peran apa saja yang akan dilakukan oleh orang tua dan masyarakat untuk menanggulangi minuman keras pada desa Tumalehu Barat.

2. Masyarakat terdiri dari sekelompok manusia yang menempati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan, memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan

⁵ Dewi Wulansari, *Sosiologi: Konsep dan Teori*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2009), hlm.

bersama, mempunyai kesadaran akan kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama. masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yakni tokoh yang berpengaruh dalam penelitian, diantaranya: Ustadz Abdila Waber selaku tokoh agama, Yusnita Tiakoli selaku pejabat desa, dan Asura Kotalima selaku imam mesjid.

3. Penanggulangan adalah semua tindakan terpadu yang bertujuan untuk mengatasi dan menghadapi akibat-akibat yang timbul atas terjadinya sesuatu hal.
4. Minuman keras adalah tergolong minuman yang setelah diminum, alkohol akan diserap tubuh dan masuk kedalam pembuluh darah, serta menyebabkan mabuk, jalan sempoyongan, bicara cadel, kekerasan atau perbuatan merusak, ketidakmampuan belajar serta mengingat dan menyebabkan kecelakaan karena mengendarai dalam keadaan mabuk. Remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap, dimana masa beralihnya dari anak-anak menuju masa remaja. Penelitian ini merujuk pada remaja yang masuk usia 17-21 tahun. Pada masa inilah bila orang tua tidak bisa memahami pola pikir remaja akan dapat menimbulkan tindakan remaja yang sering disebut dengan istilah kenakalan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Seseorang yang akan melakukan penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁶ Untuk lebih jelasnya maka di bawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari skripsi ini.

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 48.

BAB II Kajian Kepustakaan, memuat tentang kajian pustaka dan kajian teoritik. Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan dengan masalah penelitian yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori meliputi persepsi orang tua, kesetaraan gender, kesetaraan gender dalam perspektif Islam dan kesetaraan gender masyarakat Bali.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data, memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, dari semua isi atau hasil penulisan skripsi ini baik secara teoritis maupun secara empiris. Setelah itu penulis memuat saransaran sesuai dengan hasil kesimpulan sebagai tindak lanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono,¹⁶ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Gejala atau keadaan dan tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm, 6

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian mengenai Tokoh Masyarakat dalam penanggulangan Penyalahgunaan Minuman Keras, penelitian dilakukan di Desa Tumalehu Kecamatan Pulaui Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat. Peneliti memilih tempat di desa ini karena memang para pemuda laki-laki dominan mengkonsumsi minuman keras. Lokasi desa yang tergolong kepulauan ini membuat para masyarakat semakin bebas bertindak seolah tidak akan ada pantauan dari aparat keamanan (polisi) yang terjun langsung saat mereka minum.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya

dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.¹⁷

Sebelum menjelaskan subyek penelitian, terlebih dahulu dijelaskan jenis dan sumber data. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Meneliti dengan pendekatan kualitatif biasanya sudah ditetapkan tempat yang dituju. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti mengenai Peran Tokoh Masyarakat dalam penanggulangan Minuman Keras Pada masyarakat Di Desa Tumahena Barat Kecamatan Pulau Manipa Kabupaten seram Bagian Barat, serta tokoh agama yang dirasa mumpuni dalam bidang keagamaan yaitu Ustadz. Adapun informan yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

- a) Pihak keluarga yang memiliki anak dengan perilaku terkontrol
- b) Pihak keluarga yang memiliki anak peminum minuman
- c) Salah satu remaja yang ikut bergabung dengan sekelompok peminum
- d) Tokoh masyarakat

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu berasal dari manakah data yang diperoleh dan siapa yang memberi data tersebut haruslah jelas, agar hasil penelitian tersebut benar-benar berdasarkan data yang sebenarnya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui informasi dari sumbernya dan data diperoleh langsung oleh responden melalui penelitian lapangan. Peneliti memperoleh informasi sebagai data primer yakni dengan melakukan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari fenomena di desa tempat penelitian, peneliti menentukan data primer kepada informan yaitu;

- a. Pihak keluarga yang memiliki anak dengan perilaku terkontrol
- b. Pihak keluarga yang memiliki anak peminum minuman
- c. Salah satu remaja yang ikut bergabung dengan sekelompok peminum.
- d. Tokoh masyarakat

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan, atau buku-buku yang ada. Selain itu data sekunder juga bisa diartikan sebagai informasi yang telah dikumpulkan pihak lain, jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pemakai data yang telah ada. Perolehan data sekunder peneliti menggunakan

beberapa buku, internet dan jurnaljurnal penelitian yang telah ada dan sesuai judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengambil data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi ini dilakukan untuk penelitian yang direncanakan secara sistematis tentang bagaimana kebiasaan perilaku masyarakat di Desa Tumahena Barat. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya. Perilaku kebiasaan para remaja dapat diamati secara langsung setiap harinya, begitupun dengan beberapa remaja lainnya yang jarang bergabung dengan sekelompok remaja pemabuk. Peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi penyebab pengendalian diri pada remaja tersebut serta bagaimana peran keluarga dalam penanggulangan minuman keras. Data yang akan diperoleh dari observasi ini adalah deskripsi perilaku yang nampak dari orang tua dan masyarakat sendiri.

kepada masing-masing remaja yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung tentang perilaku orang tua terhadap anak remajanya, sehingga akan menemukan hasil dari perbedaan orang tua memperlakukan anak. Selain dari itu, pengamatan secara langsung juga dilakukan kepada tokoh masyarakat/ beberapa warga desa dalam menanggapi persoalan minuman keras tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara bisa disebut juga sebagai interview. Interview adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara terhadap subyek penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema.¹⁸ Ada bermacam-macam pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan. Cara pembagian pertama dikemukakan oleh Patton, sebagai berikut: (a) wawancara pembicaraan informal, (b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (c) wawancara baku terbuka.¹⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen

¹⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2009), hlm. 187.

yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis data yang akan peneliti lakukan adalah seperti yang akan dijelaskan di atas. Artinya, peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- 1) Pihak keluarga yang memiliki anak remaja dengan perilaku terkontrol
- 2) Pihak keluarga yang memiliki anak peminum minuman keras
- 3) Salah satu remaja yang ikut bergabung dengan sekelompok peminum
- 4) Tokoh masyarakat

Adapun langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin dalam peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduction, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Peran Tokoh Masyarakat Dalam Menanggulangi Minuman Keras Oleh Pemuda Di Desa Tumahelu Barat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh minuman keras kepada pemuda desa Tumahelu Barat adalah terjadinya krisis sosial yang melanda saat ini adalah krisis nilai-nilai moral. Akibatnya, ikatan moral menjadi semakin longgar dan tata nilai positif menjadi nisbi. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan berfikir, bahasa, emosi dan sosial pemuda pada desa tersebut, masalah pemuda adalah suatu masalah yang sangat menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir-akhir ini dimana telah timbul akibat negatif yang akan membawa kehancuran bagi pemuda itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
2. Peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi minuman keras merupakan hal terpenting untuk pembinaan/perbaikan perilaku pemuda desa setempat. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara tokoh masyarakat dan orang tua para pemuda sangat diperlukan. Komunikasi yang dilakukan oleh beberapa tokoh masyarakat bersifat kontinyu, jadi tidak hanya sekali mereka menemui orang tua dirumah.

B. Saran

Dari temuan permasalahan pada penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai bentuk kepedulian peneliti terhadap kondisi desa Tumahelu Barat sebagai berikut:

1. Kepada tokoh masyarakat agar jangan putus asah atau berhenti dalam hal melakukan komunikasi yang baik demi perubahan terhadap para pemuda.
2. Jika para tokoh masyarakat sudah tidak merasa mampu dalam penanggulangan minuman keras yang serung dikonsumsi pemuda maka perlu meminta bantuan kepada pemerintah daerah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prabowo Andika Guru, *Perilaku Agresif Pada Pecandu Alkohol*,
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/article>, Diakses 2 Februari 2021
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Jamali Ardiah, dkk. (2009). *Pola Dan faktor Yang Mempengaruhi Peminuman Minuman Keras Remaja Dusun Malaysia*.
- BKKBN, *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*, (Yogyakarta: BKKBN, 2008)
- Handriyanto Budi, *Tokoh-tokoh Agama dan Kemerdekaan Di Alam Melayu*, (yogyakarta: Budi Utama, 2009)
- Nurwijaya Hartati, *Bahaya Alkohol dan Cara Mencegah Kecanduannya*, (yogyakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Hawari Dadang, *Darurat Miras Pembunuh Nomor Satu*, (Jakarta: Citra Medika, 2010)
- Wulansari Dewi, *Sosiologi: Konsep dan Teori*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2009)
- S. R. Haditono, 2004, *Psikologi Perkembangan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Koentjaraningrat (ed.). *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartono Kartini, 2002. *Faktor-faktor Penyebab Tindakan Kenakalan Renakalan Remaja di Desa Karang Sari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten*

Purbalinga. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES. Jakarta :
Universitas Indonesia Press.

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA
ROSDAKARYA. 2009)

Singarimbun Masri dan Effendi Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES,
1995)

Nasution. *Sosiologi Pendidikan* . (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2010)

Sudarto, *Masailul Fiqhiyah Al-Haditsah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT REMAJA
ROSDAKARYA, 2014)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN
Jember Press, 2015)

Al-Qur'an Dan Hadits

Al-Qur'an, Al-Maidah: 91.

DEPAG RI, *AlQur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya)

HR. Muslim no. 2003.

LAMPIRAN



Bapak Banyong Kotalima
(Imam Mesjid Desa Tumalehu Barat)



Ustadz Ramli Attamimi
(Guru Mengaji)



Bapak Taher Mahu
(Sekretaris Desa Tumalehu Barat)



Bapak Tojadin Salisi
(Kepala Pemuda Desa Tumalehu Barat)



Bapak Ibrahim Sampulawa



Bapak Fata Kotalima

(Pengedar/Penjual Minuman Keras)

(Masyarakat Pengguna Miras)



Arba Tomia
(Masyarakat Pengguna Miras)

